

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berkembang bersamaan dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan. Pesatnya kemajuan dalam dua bidang ini telah membawa banyak transformasi bagi kehidupan manusia kearah yang lebih maju sehingga dapat menghasilkan inovasi-inovasi baru. Saat ini, dunia pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompetitif agar mampu beradaptasi dan bersaing dengan negara-negara lain dalam upaya menghadapi persaingan global. Persaingan global menuntut adanya penggunaan teknologi dalam pendidikan.

Pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam pembangunan dan kemajuan suatu negara. Peran pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan menjadi faktor penentu dalam meraih kesuksesan dan keberhasilan hidup. Dengan kata lain, pendidikan dan manusia adalah dua hal yang saling berkaitan erat, karena keduanya tidak bisa dipisahkan satu sama lain, karena pendidikan dibutuhkan oleh manusia untuk mengembangkan potensinya. Melalui pendidikan dapat memberikan pembendaharaan baru bagi peserta didik untuk menumbuhkembangkan kapasitas atau *ability* yang mereka miliki untuk menjadikan diri mereka sebagai manusia yang berintelektual agar dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan nasional dalam upaya mengoptimalkan kualitas pendidikan, sebagaimana tercantum dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kapasitas dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Salah satu upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional adalah melalui penyelenggaraan pendidikan formal. Pendidikan formal melibatkan interaksi antara guru, peserta didik, dan berbagai sarana yang mendukung proses belajar mengajar di sekolah.

Dalam proses belajar mengajar, peran guru sangat penting dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam menyelenggarakan pembelajaran sejarah yang berkualitas. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman, seperti memanfaatkan media pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memahami materi dengan lebih baik. Harus diingat bahwa pentingnya media dalam keberhasilan suatu pembelajaran dapat menjadi tumpuan bahwa sedikit banyaknya pengalaman belajar peserta didik tergantung oleh apa yang diterapkan guru selama pembelajaran. Itulah mengapa setiap inovasi dalam pendidikan selalu berakar pada peran guru. Salah satu upaya untuk mengoptimalkan keberhasilan pendidikan

melalui peran guru adalah dengan menerapkan berbagai metode yang beragam dan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang efektif adalah media video animasi.

Media video animasi merupakan pendekatan yang efektif dalam lingkungan pembelajaran karena terdiri dari rangkaian gambar yang digabungkan sehingga bisa menghasilkan gerakan sesuai dengan keinginan kita masing-masing. Media ini mampu menyederhanakan materi agar lebih mudah dipahami, menarik perhatian peserta didik, dan membantu mereka lebih fokus selama belajar. Ketertarikan terhadap media pembelajaran membantu mengoptimalkan perhatian peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan atau menerapkan media pembelajaran yang kreatif dan menarik. Jika media yang dipakai unik dan mampu menarik minat peserta didik, mereka akan lebih antusias dan lebih berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik akan leluasa dalam belajar serta lebih mudah dalam menangkap materi pelajaran, khususnya pembelajaran sejarah.

Pembelajaran sejarah di tingkat SMA merupakan proses dimana guru mengenalkan dan menjelaskan kepada peserta didik mengenai peristiwa dan kehidupan masa lalu serta kaitannya dengan masa kini dan masa depan. Mempelajari sejarah dapat membantu mengoptimalkan rasa nasionalisme dikalangan peserta didik. Beberapa aspek penting yang perlu dikuasai peserta didik dalam pembelajaran sejarah meliputi kapasitas berpikir historis, keterampilan sejarah, dan wawasan mendalam tentang sejarah. Namun, pencapaian aspek-aspek tersebut sangat bergantung pada peran guru dalam menyampaikan materi sejarah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat.

Merujuk atas pengamatan awal penelitian pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 08 November 2023 melalui wawancara dengan beberapa peserta didik dan guru sejarah di SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan, didapatkan masalah bahwa peserta didik sering merasa bosan dan kurang antusias saat belajar sejarah, karena terlalu banyak penyajian materi dalam bentuk narasi teks yang tercantum dalam buku cetak atau buku paket yang ditugaskan kepada peserta didik untuk dirangkum. Guru masih sering menerapkan metode ceramah, yang membuat peserta didik kesulitan dalam memahami materi sejarah. Selain itu, media pembelajaran yang dipakai kurang beragam. Jika ada, biasanya hanya berupa *Powerpoint* dengan penjelasan sederhana. Hal ini membuat pelajaran sejarah dianggap kurang menarik bagi peserta didik. Salah satu kendala yang dihadapi guru sejarah dalam membuat media pembelajaran adalah keterbatasan dalam memahami teknologi serta waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan media tersebut. Namun, seharusnya guru mampu mengoptimalkan minat peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga materi lebih mudah dipahami. Mengingat perbedaan gaya belajar peserta didik, seperti visual, audio, dan audiovisual, diperlukan pengembangan media pembelajaran yang menarik, salah satunya media video animasi.

Penggunaan video animasi dalam pembelajaran sejarah dapat membantu mengoptimalkan motivasi belajar peserta didik, membuat mereka lebih fokus selama pembelajaran karena ia menarik dan memiliki tampilan informasi dengan cara yang lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran yang tradisional seperti membaca buku. Video animasi juga dapat mengoptimalkan

pemahaman dalam memahami konsep sejarah dengan lebih mudah karena ia menerapkan animasi dan juga suara.

Merujuk atas permasalahan tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Video Animasi Sejarah Pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, masalah yang diidentifikasi yang dijadikan bahan penelitian mengenai permasalahan yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan adalah:

1. Kurangnya pemahaman peserta didik dalam kegiatan proses pembelajaran sejarah.
2. Pembelajaran sejarah sering dianggap membosankan dan kurang menarik bagi peserta didik.
3. Penggunaan teknologi dalam pendidikan belum dimanfaatkan secara optimal, dengan media pembelajaran yang masih terbatas pada *Powerpoint* sederhana yang hanya berisi teks tanpa video untuk menarik minat belajar peserta didik.
4. Tugas merangkum materi dari buku dan mengerjakan soal-soal latihan sering menimbulkan kebosanan dalam belajar sejarah.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan video animasi sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan.

1.4 Rumusan Masalah

Merujuk atas latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah mengembangkan video animasi sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan?
2. Bagaimanakah kelayakan dari media video animasi sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas XI di SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan?

1.5 Tujuan Penelitian

Merujuk atas rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengembangkan video animasi sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media video animasi sejarah pada materi proklamasi kemerdekaan Indonesia kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Perdagangan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Guru:
 - a) Memberikan variasi baru dalam proses pembelajaran sejarah dengan penggunaan media video animasi sejarah.
 - b) Memberikan kemudahan bagi guru dalam menyampaikan materi pelajaran sejarah melalui penggunaan media pembelajaran video animasi.
 - c) Dapat menerapkan penelitian ini sebagai bahan kajian untuk menambah pengetahuan terkait pembelajaran dikelas dengan penggunaan video animasi.
2. Manfaat bagi peserta didik
 - a) Sebagai upaya untuk mengoptimalkan kemandirian dan mempermudah pemahaman dalam pelajaran sejarah dengan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
 - b) Penggunaan video animasi membantu peserta didik dalam memahami materi sejarah dengan lebih mudah.
3. Bagi Peneliti
 - a) Menambah pengalaman dan wawasan dalam mengembangkan media pembelajaran yang lebih baik.
 - b) Dapat memperluas wawasan tentang pendidikan melalui penggunaan media pembelajaran dikelas.